

Lampiran 1. Instrumen Uji Ahli Isi Pembelajaran

INSTRUMEN UJI AHLI ISI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran
 Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator :
 Instansi :

Instrumen uji coba untuk ahli isi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar		
2.	Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan sesuai dengan indikator		
3.	Gambar penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai		
4.	Animasi penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai		
5.	Materi Too dalam media pembelajaran sudah sesuai		
6.	Materi Enough dalam media pembelajaran sudah sesuai		
7.	Penyajian materi dalam media		

Lampiran 2. Instrumen Uji Ahli Media Pembelajaran

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran
 Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator :
 Instansi :

Instrumen uji untuk ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
1.	Jenis dan ukuran <i>font</i> pada media sudah tepat dan mudah dibaca		
2.	Warna teks yang digunakan pada media sudah tepat dan mudah dibaca		
3.	Komposisi gambar yang ada pada media sudah sesuai		
4.	Ukuran dan kualitas gambar yang ditampilkan pada media sudah sesuai		
5.	Ketepatan penempatan gambar pada media sudah sesuai		
6.	Animasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi		

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
7.	Pemilihan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sudah menarik		
8.	Video pada media pembelajaran mudah dipahami		
9.	Kualitas video sudah sesuai dengan media pembelajaran		
10.	Cover dalam media pembelajaran sudah sesuai		
11.	Tampilan media pembelajaran dengan isi materi sudah sesuai		
12.	Fleksibilitas media pembelajaran (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)		
13.	Media pembelajaran sudah tersusun secara sistematis		
14.	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran sudah sesuai		
Jumlah			

Komentar / Saran Evaluator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....,.....2020
 Uji Ahli Media Pembelajaran,

()

Lampiran 3. Instrumen Uji Respon Siswa

INSTRUMEN UJI RESPON SISWA**IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :.....

No Absen:.....

Kelas :.....

Sekolah :.....

Tanggal :.....

Pengantar :

Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan respon siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X

Petunjuk pengisian

Semua indikator dikemas dalam suatu pernyataan. Berilah tanggapan atau pendapat terhadap pernyataan yang diajukan dengan memberi tanda centang (√) pada salah satu pilihan. Pilihan tersebut adalah :

SS	S	KS	TS	STS
----	---	----	----	-----

Keterangan:

SS = Sangat Setuju, S = Setuju, KS = Kurang Setuju, TS = Tidak Setuju, STS = Sangat Tidak Setuju

Data yang diisikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Oleh karena itu, mohon membaca setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan mengisi pilihan dengan sejujur-jujurjurnya.

Contoh:

No	Pernyataan	Skor				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang menggunakan media pembelajaran interaktif dalam proses pembelajaran matematika karena berisi materi yang jelas				√	

N O	Kriteria	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi					
2	Dengan adanya media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini saya lebih tertarik belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena berisi materi serta struktur kata yang jelas					
3	Saya memiliki kesulitan dalam menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi saat proses pembelajaran					
4	Media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini memiliki alur yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran					
5	Saya sulit mengikuti kegiatan belajar dengan media pembelajaran video animasi 2 dimensi					
6	Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi					
7	Melalui media pembelajaran video animasi saya bisa melihat banyak contoh percakapan menggunakan kata <i>too</i> dan <i>enough</i>					
8	Saya lebih bisa memahami materi pelajaran dengan menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi					
9	Dengan penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada mata pelajaran bahasa Inggris saya menjadi antusias mengikuti pembelajaran dikelas					
10	Saya lebih tertarik belajar menggunakan media buku dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi					
11	Media pembelajaran video animasi 2 dimensi yang digunakan dalam pembelajaran mempersulit saya dalam pemahaman materi bahasa Inggris <i>too</i> dan <i>enough</i>					
12	Saya mendukung penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada pembelajaran					

selanjutnya					
-------------	--	--	--	--	--

Komentar / Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



.....2020
Responden siswa

Lampiran 4. Instrumen Uji Efektivitas (Pretest dan Posttest)

**ANGKET PRETEST UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI 2
DIMENSI MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS (*TOO VS ENOUGH*)**

Nama :
No Absen :
Kelas :

A. Complete the sentence with too or enough!

Example:

We are _____ tired to study

Answer: We are too tired to study.

1. It's _____ heavy for me to carry.
2. We have _____ money to buy that house.
3. The weather is _____ cold to go fishing.
4. 4. She is smart _____ to solve that problem.
5. Do you think I am tall _____ to play professional basketball?

B. Choose the best answer!

1. There's _____ smoke in here, I can't breathe.
 - a. too
 - b. too much
 - c. too many
2. She loved my writing, she said my novel was good _____ to win the prize
 - a. too much
 - b. enough
 - c. too many
3. I know I eat _____, but I need a lot of energy for my job.
 - a. too many
 - b. enough
 - c. too much

4. _____ money can do harm to young people. Some advice is always necessary.
- a. too much
 - b. enough
 - c. too many
5. The kid eat _____ sweets and felt sick afterwards.
- a. too
 - b. too many
 - c. too much



**ANGKET POSTTEST UNTUK MEDIA PEMBELAJARAN ANIMASI 2
DIMENSI MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS (*TOO VS ENOUGH*)**

Nama :

No Absen :

Kelas :

A. Complete the sentence with too or enough!

Example:

We are _____ tired to study

Answer: We are too tired to study.

1. It's _____ heavy for me to carry.
2. We have _____ money to buy that house.
3. The weather is _____ cold to go fishing.
4. 4. She is smart _____ to solve that problem.
5. Do you think I am tall _____ to play professional basketball?

B. Choose the best answer!

1. There's _____ smoke in here, I can't breathe.
 - a. too
 - b. too much
 - c. too many
2. She loved my writing, she said my novel was good _____ to win the prize
 - a. too much
 - b. enough
 - c. too many
3. I know I eat _____, but I need a lot of energy for my job.
 - a. too many
 - b. enough
 - c. too much

4. _____ money can do harm to young people. Some advice is always necessary.
- a. too much
 - b. enough
 - c. too many
5. The kid eat _____ sweets and felt sick afterwards.
- a. too
 - b. too many
 - c. too much



Lampiran 5. Hasil Uji Ahli Isi Pembelajaran

INSTRUMEN UJI AHLI ISI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal : 11 Desember 2020
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator : Ni Made Eti Suryani, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : SMA Negeri 4 Singaraja

Instrumen uji coba untuk ahli isi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (✓) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar	✓	
2.	Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan sesuai dengan indikator	✓	
3.	Gambar penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai	✓	
4.	Animasi penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai	✓	
5.	Materi Too dalam media pembelajaran sudah sesuai	✓	

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		S	TS
6.	Materi Enough dalam media pembelajaran sudah sesuai	✓	
7.	Penyajian materi dalam media pembelajaran sudah jelas	✓	
8.	Penyampaian media pembelajaran menarik perhatian siswa	✓	
9.	Media pembelajaran sudah mempermudah pemahaman siswa terhadap materi	✓	
10.	Latihan percakapan yang diberikan siswa sudah tepat dan sesuai	✓	
Total			

Komentar / Saran Evaluator

.....

.....

.....

.....

.....

.....

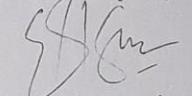
.....

.....

.....

.....

Singaraja 11 Desember 2020
 Uji Ahli Isi Pembelajaran,


 (Ni Made Efi Suryani, S.Pd., M.Pd.

INSTRUMEN UJI AHLI ISI PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator : Gede Mahendrayana, S.Pd., M.Pd.
 Instansi : Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, FBS Undiksha

Instrumen uji coba untuk ahli isi pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		S	TS
1.	Materi yang disajikan sudah sesuai dengan kompetensi dasar	√	
2.	Materi yang disampaikan dalam media pembelajaran sudah lengkap dan sesuai dengan indikator	√	
3.	Gambar penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
4.	Animasi penunjang pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
5.	Materi Too dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
6.	Materi Enough dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
7.	Penyajian materi dalam media pembelajaran sudah jelas	√	

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	
		S	TS
8.	Penyampaian media pembelajaran menarik perhatian siswa	√	
9.	Media pembelajaran sudah mempermudah pemahaman siswa terhadap materi	√	
10.	Latihan percakapan yang diberikan siswa sudah tepat dan sesuai	√	
Total			

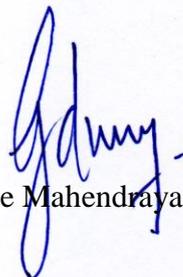
Komentar / Saran Evaluator

Secara keseluruhan media pembelajarannya sudah bagus. Namun terdapat beberapa hal yang perlu ditambahkan atau diperbaiki.

1. Terdapat beberapa script yang tidak sesuai dengan yang disampaikan oleh pemeran pada animasi. Bisa dicek kembali.
2. Pada bagian akhir-akhir video, terdapat seperti rangkuman dari pembelajaran yang diberikan. Akan lebih bagus lagi jika rangkuman tersebut ditulis juga scriptnya seperti pada percakapan.
3. Pada video ketiga terdapat beberapa detik yang tanda ada suaranya. Silakan dicek kembali.

Singaraja, 17 Desember 2020

Uji Ahli Isi Pembelajaran,



Gede Mahendrayana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 6. Hasil Uji Ahli Media Pembelajaran

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator : I Gede Bendesa Subawa, S.Pd., M.Kom.
 Instansi : Prodi Pendidikan Teknik Informatika, FTK Undiksha

Instrumen uji untuk ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
1.	Jenis dan ukuran <i>font</i> pada media sudah tepat dan mudah dibaca	√	
2.	Warna teks yang digunakan pada media sudah tepat dan mudah dibaca	√	
3.	Komposisi gambar yang ada pada media sudah sesuai	√	
4.	Ukuran dan kualitas gambar yang ditampilkan pada media sudah sesuai	√	
5.	Ketepatan penempatan gambar pada media sudah sesuai	√	
6.	Animasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi	√	
7.	Pemilihan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sudah menarik	√	

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
8.	Video pada media pembelajaran mudah dipahami	√	
9.	Kualitas video sudah sesuai dengan media pembelajaran	√	
10.	Cover dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
11.	Tampilan media pembelajaran dengan isi materi sudah sesuai	√	
12.	Fleksibelitas media pembelajaran (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)	√	
13.	Media pembelajaran sudah tersusun secara sistematis	√	
14.	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran sudah sesuai	√	
Jumlah			

Komentar / Saran Evaluator

1. Pembuka video sudah bagus, tapi bisa ditambahkan logo PTI atau LCI juga.
2. Pada bagian akhir video, ditambah after credit yaitu ucapan terimakasih ada. Semua pihak yang terlibat dalam video.
3. Untuk video 1 bisa dicari background yang lebih menarik. Kalau masih tetap mempertahankan background itu bisa cari yang lebih senada seperti video 2 dan 3.

Singaraja, 17 Desember 2020

Uji Ahli Media Pembelajaran,

I Gede Bendesa Subawa, S.Pd.,
M.Kom.

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator : Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.
 Instansi : Undiksha

Instrumen uji untuk ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
1.	Jenis dan ukuran <i>font</i> pada media sudah tepat dan mudah dibaca		√
2.	Warna teks yang digunakan pada media sudah tepat dan mudah dibaca	√	
3.	Komposisi gambar yang ada pada media sudah sesuai	√	
4.	Ukuran dan kualitas gambar yang ditampilkan pada media sudah sesuai	√	
5.	Ketepatan penempatan gambar pada media sudah sesuai	√	
6.	Animasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi	√	
7.	Pemilihan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sudah menarik		√
8.	Video pada media pembelajaran mudah dipahami		√

9.	Kualitas video sudah sesuai dengan media pembelajaran	√	
10.	Cover dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
11.	Tampilan media pembelajaran dengan isi materi sudah sesuai	√	
12.	Fleksibilitas media pembelajaran (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)	√	
13.	Media pembelajaran sudah tersusun secara sistematis	√	
14.	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran sudah sesuai	√	
Jumlah			

Komentar / Saran Evaluator

1. Jenis font tidak menarik
2. Suara karakter ambigu, yang mana aktor yang mana narasi (1)(2:30)
3. Environment monoton dan membosankan
4. Tidak relevan antara teks dan audio (2-1)(0:50)

Singaraja, 17-12-2020

Uji Ahli Media Pembelajaran,


(Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.)

INSTRUMEN UJI AHLI MEDIA PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
 Judul Media : Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran
 Bahasa Inggris Kelas X
 Tanggal :
 Peneliti : Komang Ayu Widi Sari
 Evaluator : Gede Saindra Santyadiputra, S.T., M.Cs.
 Instansi : Undiksha

Instrumen uji untuk ahli media pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Petunjuk pengisian

Berilah tanda (√) pada kolom hasil pengujian butir penilaian, dengan cara memilih salah satu skor penilaian sebagai berikut:

Keterangan:

S = Sesuai

TS = Tidak Sesuai

No	Pernyataan	Skor Penilaian	
		S	TS
1.	Jenis dan ukuran <i>font</i> pada media sudah tepat dan mudah dibaca	√	
2.	Warna teks yang digunakan pada media sudah tepat dan mudah dibaca	√	
3.	Komposisi gambar yang ada pada media sudah sesuai	√	
4.	Ukuran dan kualitas gambar yang ditampilkan pada media sudah sesuai	√	
5.	Ketepatan penempatan gambar pada media sudah sesuai	√	
6.	Animasi yang digunakan sudah sesuai dengan materi	√	
7.	Pemilihan animasi yang digunakan dalam media pembelajaran sudah menarik	√	
8.	Video pada media pembelajaran mudah dipahami		√

9.	Kualitas video sudah sesuai dengan media pembelajaran	√	
10.	Cover dalam media pembelajaran sudah sesuai	√	
11.	Tampilan media pembelajaran dengan isi materi sudah sesuai	√	
12.	Fleksibilitas media pembelajaran (dapat digunakan mandiri dan terbimbing)	√	
13.	Media pembelajaran sudah tersusun secara sistematis	√	
14.	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran sudah sesuai	√	
Jumlah			

Singaraja, 21 Desember 2020

Uji Ahli Media Pembelajaran,



(Gede Saindra Santyadiputra, S.T.,
M.Cs.)



Lampiran 7. Hasil Uji Perorangan

Tanggapan tidak dapat diedit

Uji Perorangan

Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan respon siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. Data yang diisikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Oleh karena itu, mohon membaca setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan mengisi pilihan dengan sejujur-jujurjnya.

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Kadek Dinda Dwi Ardani

Kelas *

X MIPA 6

Nomor Absen *

1

Saya senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

Sangat setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini saya lebih tertarik belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena berisi materi serta struktur kata yang jelas *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki kesulitan dalam menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi saat proses pembelajaran *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini memiliki alur yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya sulit mengikuti kegiatan belajar dengan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Melalui media pembelajaran video animasi saya bisa melihat banyak contoh percakapan menggunakan kata too dan enough *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih bisa memahami materi pelajaran dengan menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dengan penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada mata pelajaran bahasa Inggris saya menjadi antusias mengikuti pembelajaran dikelas *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih tertarik belajar menggunakan media buku dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi yang digunakan dalam pembelajaran mempersulit saya dalam pemahaman materi bahasa Inggris too dan enough *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mendukung penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada pembelajaran selanjutnya *

- Sangat setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Lampiran 8. Hasil Uji Kelompok Kecil

Tanggapan tidak dapat diedit

Uji Kelompok Kecil

Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan respon siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. Data yang diisikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Oleh karena itu, mohon membaca setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan mengisi pilihan dengan sejujur-jurjurnya.

* Wajib

Nama Lengkap *

Putu Visna Mahayani

Kelas *

X MIPA 6

Nomor Absen *

19

Saya senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini saya lebih tertarik belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena berisi materi serta struktur kata yang jelas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki kesulitan dalam menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi saat proses pembelajaran *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini memiliki alur yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya sulit mengikuti kegiatan belajar dengan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Melalui media pembelajaran video animasi saya bisa melihat banyak contoh percakapan menggunakan kata too dan enough *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih bisa memahami materi pelajaran dengan menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dengan penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada mata pelajaran bahasa Inggris saya menjadi antusias mengikuti pembelajaran dikelas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih tertarik belajar menggunakan media buku dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi yang digunakan dalam pembelajaran mempersulit saya dalam pemahaman materi bahasa Inggris too dan enough *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mendukung penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada pembelajaran selanjutnya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Lampiran 9. Hasil Uji Lapangan

Tanggapan tidak dapat diedit

Uji Lapangan

Pernyataan-pernyataan berikut menggambarkan respon siswa terhadap Pengembangan Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X. Data yang diisikan tidak akan mempengaruhi prestasi belajar di sekolah. Oleh karena itu, mohon membaca setiap pernyataan tersebut dengan seksama dan mengisi pilihan dengan sejujur-jujurjurnya.

*** Wajib**

Nama Lengkap *

Putu Vera Sandra Virginia

Kelas *

X MIPA 5

Nomor Absen *

23

Saya senang saat pembelajaran menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

Sangat Setuju

Setuju

Kurang Setuju

Tidak Setuju

Sangat Tidak Setuju

Dengan adanya media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini saya lebih tertarik belajar mata pelajaran bahasa Inggris karena berisi materi serta struktur kata yang jelas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya memiliki kesulitan dalam menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi saat proses pembelajaran *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi ini memiliki alur yang menarik dan sesuai dengan materi pembelajaran *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya sulit mengikuti kegiatan belajar dengan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya merasa bosan belajar dengan menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Melalui media pembelajaran video animasi saya bisa melihat banyak contoh percakapan menggunakan kata too dan enough *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih bisa memahami materi pelajaran dengan menyimak media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Dengan penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada mata pelajaran bahasa Inggris saya menjadi antusias mengikuti pembelajaran dikelas *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya lebih tertarik belajar menggunakan media buku dibandingkan belajar menggunakan media pembelajaran video animasi 2 dimensi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Media pembelajaran video animasi 2 dimensi yang digunakan dalam pembelajaran mempersulit saya dalam pemahaman materi bahasa Inggris too dan enough *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Saya mendukung penggunaan media pembelajaran video animasi 2 dimensi pada pembelajaran selanjutnya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Kurang Setuju
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Lampiran 10. Hasil Uji Efektivitas Media Pembelajaran

Tanggapan tidak dapat diedit

Angket Pretest Materi Too vs Enough

Angket Pretest Untuk Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Materi Too vs Enough.

*** Wajib**

Nama Lengkap *

I Gede Ardy Dharma Putra

Kelas *

X MIPA5

Nomor Absen *

4

A. Complete the sentence with Too or Enough!

Example:
We are _____ tired to study
Answer: We are too tired to study.

1. It's _____ heavy for me to carry. *

Too

2. We have _____ money to buy that house. *

Is

3. The weather is _____ cold to go fishing. *

Beach

4. She is smart _____ to solve that problem. *

In

5. Do you think I am tall _____ to play professional basketball? *

Too

B. Choose the best answer!

1. There's _____ smoke in here, I can't breathe. *

- too
- too much
- too many

2. She loved my writing, she said my novel was good _____ to win the prize *

- too much
- enough
- too many

3. I know I eat _____, but I need a lot of energy for my job. *

- too many
- enough
- too much

4. _____ money can do harm to young people. Some advice is always necessary. *

- too much
- enough
- too many

5. The kid eat _____ sweets and felt sick afterwards. *

- too
- too many
- too much

Tanggapan tidak dapat diedit

Angket Posttest Materi Too vs Enough

Angket Posttest Untuk Media Pembelajaran Animasi 2 Dimensi Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X Materi Too vs Enough

* Wajib

Nama Lengkap *

I Komang Angga Dewantara

Kelas *

X MIPA 5

Nomor Absen *

7

A. Complete the sentence with too or enough!

Example:

We are ____ tired to study

Answer: We are too tired to study.

1. It's _____ heavy for me to carry. *

Too

2. We have _____ money to buy that house. *

Enough

3. The weather is _____ cold to go fishing. *

Too

4. She is smart _____ to solve that problem. *

Enough

5. Do you think I am tall _____ to play professional basketball? *

Enough

C. Choose the best answer!

1. There's _____ smoke in here, I can't breathe. *

- Too
- Too much
- Too many

2. She loved my writing, she said my novel was good _____ to win the prize *

- Too much
- Enough
- Too many

3. I know I eat _____, but I need a lot of energy for my job. *

- Too many
- Enough
- Too much

4. _____ money can do harm to young people. Some advice is always necessary. *

- Too much
- Enough
- Too many

5. The kid eat _____ sweets and felt sick afterwards. *

- Too
- Too many
- Too much



Lampiran 11. Surat Izin Penelitian di SMA Negeri 4 Singaraja


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN
 Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
 Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
 Laman <http://ftk.undiksha.ac.id>

Nomor : 2150/UN48.11.1/DT/2019 Singaraja, 5 Desember 2019
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Data

Yth. Kepala SMA N 4 Singaraja
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Media Pembelajaran", kepada mahasiswa berikut.

Nama : Komang Ayu Widi Sari
 NIM : 1615051064
 Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
 Semester : VII (tujuh)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

SMA NEGERI 4 SINGARAJA

DITERIMA TEL : 16 Desember 2019
12.4/1644/SMA
NO. AGENDA : 4495



a.n. Dekan,
Wakil Dekan I
[Signature]
Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP 197408012000032001

Lampiran 12. Analisis Kompetensi Dasar Dan Indikator

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang</p>	<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ...</i>, <i>... enough to...</i>)</p>	<p>1. Menerapkan fungsi social teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>2. Menerapkan struktur teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta</p>	<p>1. Fungsi sosial: menyarankan, mengingatkan, dan menjelaskan</p> <p>2. Unsur kebahasaan:</p> <p>a. Penggunaan “... too ... to ...”</p> <p>b. Penggunaan “... Enough ... to ...”</p> <p>3. Struktur teks:</p> <p>a. Subject + Verb/Be + too + Adjective + to-infinitive Example: The coffee is too hot to drink</p> <p>b. Subject + Verb/Be + too + Adverb + for... + to-infinitive Example: She runs too quickly for me to chase</p> <p>c. Too + many/much + noun Example: There are too many people</p> <p>d. Too + adjective Example: The soup is too salty</p> <p>e. Adjective + enough + to infinitive Example: I was confident enough to do the interview</p> <p>f. Adverb + enough + to infinitive Example: She didn't sing loudly enough</p> <p>g. Subject + Verb/Be + enough + noun + to</p>

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>		<p>informasi terkait kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <p>3. Menerapkan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya</p>	<p>infinitive Example: I have enough money to buy a laptop</p> <p>h. Not + adjective + enough Example: The child wasn't old enough to drink the soda</p>

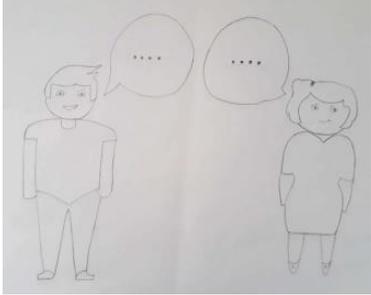
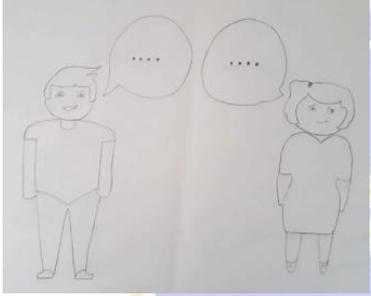
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>1. Menyusun teks interaksi transaksional tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p> <p>2. Menyusun teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan</p>	

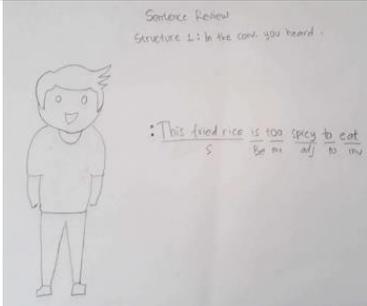
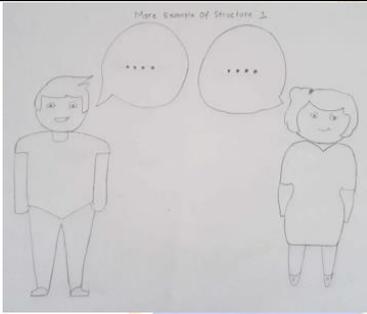
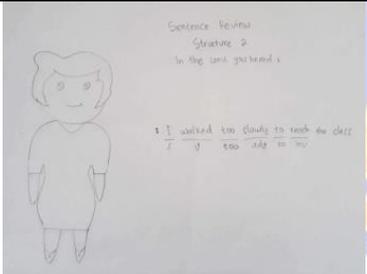
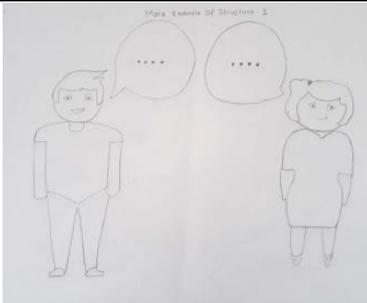
KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK
		memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks	

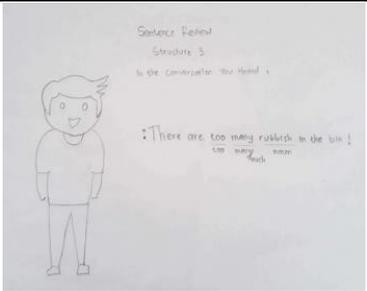
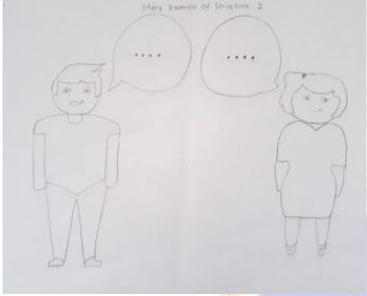
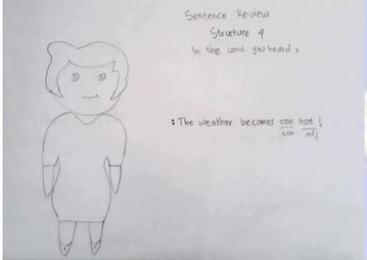
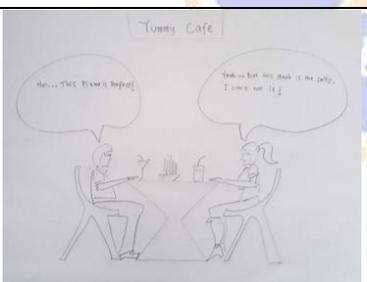
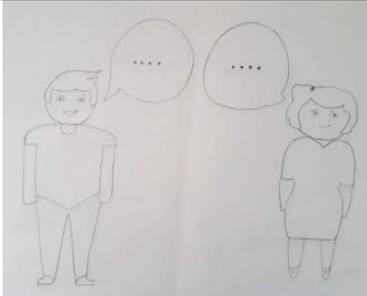


Lampiran 13. Storyboard

Video 1

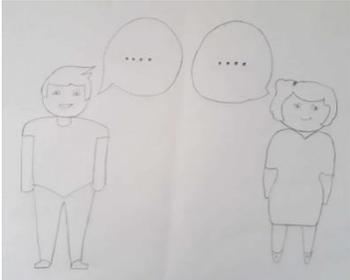
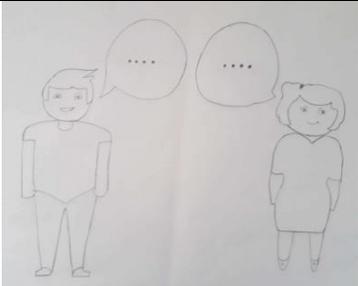
Scene	Tampilan	Narasi atau Audio
1		<p>Perkenalan karakter dan menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>Narasi: Hi everyone, my name is Annie, and this is my friends George. In this video we're going to learn about an adverb "too", after watching this video, you will be able to analyze the functions, and structures of "too" in a sentence. And after that you're also able to use adverb "too" properly in a conversation.</p>
2		<p>Menampilkan karakter A (seorang siswa laki-laki) dengan karakter B (seorang siswa perempuan) sedang bercakap-cakap.</p> <p>Narasi :</p> <p>A : What do you have too much of? B : .Hm.. I think I have too much money... A : Really?! then you should share with me! so I'll have enough money to buy a laptop. B : Joking! I have... too many problems with my life. A : Oh I'm sorry. But I've never seen you being too sad... B : You're right. I'm not too sad. but sad enough to see you trapped again! hahaa A : Wait.. what do you mean?! B : I'm just joking! My life isn't too sad. I'm happy enough. I don't need too many friends. Few are enough to share our thoughts and feelings. A : Yes you're right. I think so too. I've been thinking too carefully about how to choose a friend. I don't want a toxic friendship. B : Why should it be that hard? I see you have too many of those loving ones. You re showered by love and care from your surroundings</p>

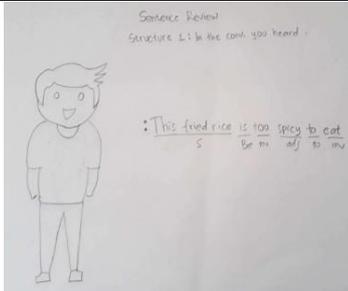
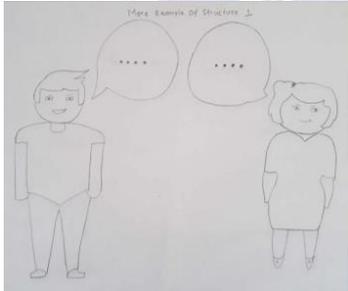
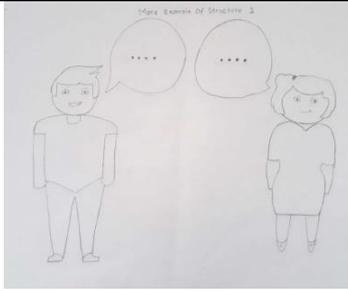
		<p>A : Do you think so? alright then, I'm so lucky!</p> <p>B : Yes, you are!</p>
3		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 1</p> <p>Narasi :</p> <p>Sentence Review</p> <p>Structure 1</p> <p>In The Conversation You Heard:</p> <p>I Think I Have Too Much Money</p> <p>Too+Much+Noun</p> <p>In The Sentence Too Is Followed By Much Plus Uncountable Noun</p>
4		<p>More Example:</p> <p>Narasi :</p> <p>A: Did you try a donut recipe? How is it?</p> <p>B: Failed, I put too much liquid in it.</p>
5		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 2</p> <p>Narasi :</p> <p>Sentence Review</p> <p>Structure 2</p> <p>In The Conversation You Heard:</p> <p>I Don't Need Too Many Friends.</p> <p>Too+Many+Noun</p> <p>In The Sentence too is followed by many plus countable noun</p>
6		<p>More Example:</p> <p>Narasi :</p> <p>A: How was the party last night? Did you enjoy it?</p> <p>B: Not really, there were too many people there.</p>

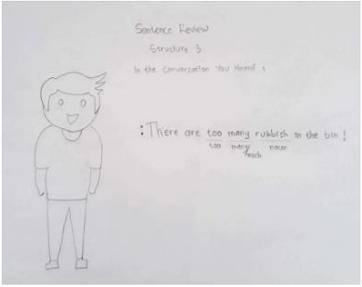
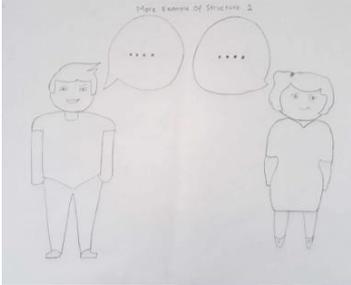
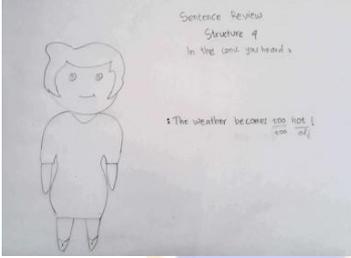
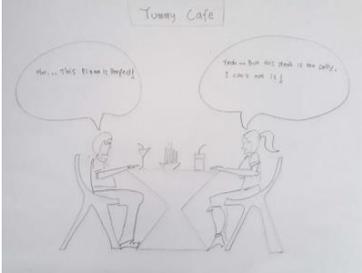
7		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 3</p> <p>Narasi : Sentence Review Structure 3 In The Conversation You Heard: I'm Not Too Sad. Too+Adjective In the sentence too is followed by adjective</p>
8		<p>More Example:</p> <p>Narasi : A: Congratulations that you move to your new house. How do you like it? B: Thanks. It's a cozy place, but a bit too big for me. I can have one more person to stay with.</p>
9		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 4</p> <p>Narasi : Sentence Review Struktur 4 In The Conversation You Heard: I've Been Thinking Too Carefully About How To Choose A Friend. Too+Adverb In the sentence too is followed by adverb</p>
10		<p>More Example:</p> <p>Narasi : A: Hey, whats wrong? You look sad. B: Yes, I was late for the test. A: Quick! I think you still have time. B: No, it's too late. The test is over now</p>
11		<p>Menyimpulkan materi sebelumnya</p> <p>Narasi: That was our lesson today! Can you help me sum up what we have learned? Great! Adverb “too” can be used in four ways. 1. Too + much + noun Ex: too much money, too much liquid</p>

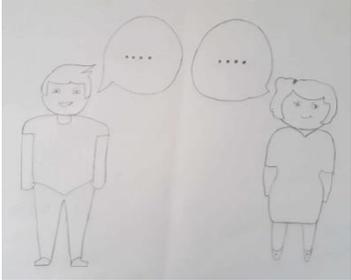
		<p>2. Too + many + noun Ex: too many people, too many cars</p> <p>3. Too + adjective Ex: too sad, too big</p> <p>4. Too + adverb Ex: too late, too carefully</p> <p>Well, you did a great job in today's lesson. On the next video we'll learn how to use adverb "enough" in a sentence. Thank you, and good bye!</p>
--	--	---

Video 2

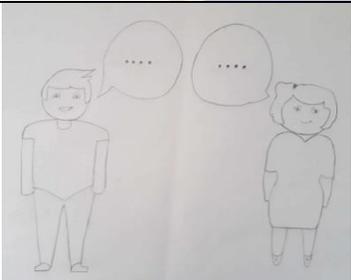
Scene	Tampilan	Narasi atau Audio
1		<p>Perkenalan karakter dan menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>Narasi: Hi everyone, my name is Annie, and this is my friends George. In this video we're going to learn about an adverb "enough", after watching this video, you will be able to analyze the functions, and structures of "enough" in a sentence. And after that you're also able to use adverb "enough" properly in a conversation.</p>
2		<p>Menampilkan karakter A (seorang siswa laki-laki) dengan karakter B (seorang siswa perempuan) sedang bercakap-cakap.</p> <p>Narasi :</p> <p>A: Hi.. have you got enough food for this coming weeks? I heard there will be lockdown due to the pandemic.</p> <p>B: Yes I heard that too. Well, I try to store enough food. What about you?</p> <p>A: I'm looking for frozen foods mostly. I'm not experienced enough in cooking.</p> <p>B: I think you're quite good in cooking. The apple cake you made last time was good enough.</p> <p>A: Oh that one? I'll make it too, that should be</p>

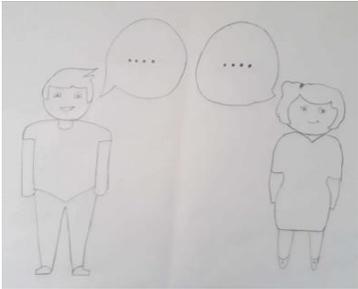
		<p>enough for three days breakfast. What about you?</p> <p>B: I think I have enough to eat. Moreover, I know enough about cooking, so I can manage.</p> <p>A: good. I hope this pandemic will end soon.</p> <p>B: I do hope so</p>
3		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 1</p> <p>Narasi :</p> <p>Sentence Review</p> <p>Structure 1</p> <p>In The Conversation You Heard:</p> <p>The Apple Cake You Made Last Time Was Good Enough.</p> <p>Adjective + Enough</p> <p>In this structure enough is placed after the adjective</p>
4		<p>More Example</p> <p>Narasi :</p> <p>A: Can you eat that meatball? I thought it's too spicy.</p> <p>B: It's spicy enough, but I like it!</p>
5		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 2</p> <p>Narasi :</p> <p>Sentence Review</p> <p>Structure 2</p> <p>In The Conversation You Heard:</p> <p>Well, I Try To Store Enough Food</p> <p>Enough + Noun</p> <p>In this structure enough is placed before noun</p>
6		<p>More Example</p> <p>Narasi :</p> <p>A: Would you please take my noodle? It's too much for me.</p> <p>B: Sorry, I've eaten enough noodle. Maybe we can give your noodle to the homeless outside there!</p> <p>A: That's a great idea!</p>

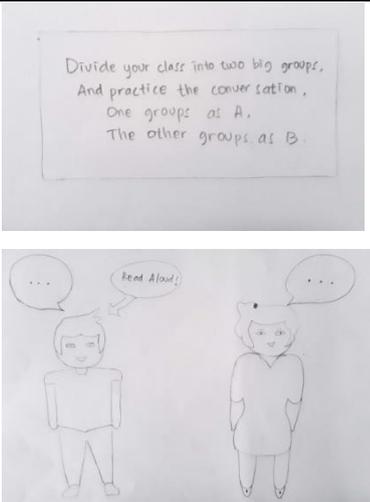
7		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 3</p> <p>Narasi : Sentence Review Structure 3 In The Conversation You Heard: I Think I Have Enough To Eat Enough+To+Verb In this structure enough is followed by to plus verb</p>
8		<p>More Example</p> <p>Narasi : A: Wow, you've grown lots of seeds! It's interesting to watch them grow, isn't it? B: Yes, I'm so excited. Would you like some of my baby plants to grow in your garden? A: Thanks, but I've got enough to grow for this time.</p>
9		<p>Membahas kalimat penggunaan struktur ke 4</p> <p>Narasi : Sentence Review Structure 4 In The Conversation You Heard: I'll Make It Too, That Should Be Enough For Three Days Breakfast Modal+Be+Enough In the sentence enough is placed after modal plus be</p>
10		<p>More Example</p> <p>Narasi : A: How much flour do we need to make bread? Four people will join our dinner. B: Three hundreds grams should be enough for all.</p>

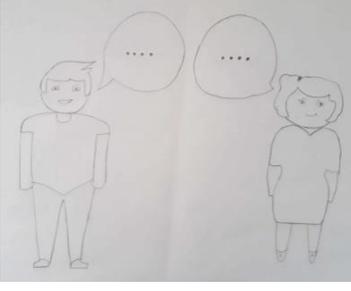
11		<p>Menyimpulkan materi sebelumnya</p> <p>Narasi:</p> <p>That was our lesson today! Can you help me sum up what we have learned?</p> <p>Great! Adverb “<i>enough</i>” can be used in four ways.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adjective + enough Ex: good enough, spicy enough 2. Enough + noun Ex: enough food, enough noodles 3. Enough + to + verb Ex: enough to eat, enough to grow 4. Modal + be + enough Ex: should be enough, must be enough <p>Well, you did a great job in today’s lesson. On the next video we’ll learn how to use adverb “<i>too</i>” and “<i>enough</i>” in a conversation. Thank you for today, and good bye!</p>
----	---	--

Video 3

Scene	Tampilan	Narasi atau Audio
1		<p>Perkenalan karakter dan menjelaskan materi yang akan dipelajari</p> <p>Narasi:</p> <p>Hi everyone, my name is Annie, and this is my friends George. On the last two videos if already learn how to use <i>too</i> and <i>enough</i> properly in the sentence. In this video you going to learn how do use <i>too</i> and <i>enough</i> together in the conversation and you also have a choice the practice conversation before finally you processing your own conversation. Are you excited? Let’s check this out!</p>

2		<p>(Kedua karakter bercakap menggunakan too dan enough dengan berbagai struktur)</p> <p>Narasi: You have learned how to use “too” and “enough” on the previous videos. Now take a look at the following.</p> <p>- Selanjutnya Percakapan Dengan Suara –</p> <p>A : Do you like doing online shopping? B : Yes. Online shopping is convenient enough for me since I don’t have a lot of spare time to go shopping. A : But isn’t it too expensive? We have to pay for the shipping fee, don’t we? B : The shipping fee is mostly affordable. But it can be expensive enough if the shop is located far away from our location. A : How about the price of the stuff? B : I think it’s reasonable enough. Sometimes it depends on which shop you buy. A : Oh I see.. does it take long for the stuff to arrive? B : It takes longer when there are too many to deliver. But online shopping can be a bit tricky. A : Why? B : Sometimes, you can’t just stop shopping, you find a lot of interesting stuff on your screen.. and you ended up spending too much money on buying unimportant things. A : Oh I see.. hmm I should be careful then. By the way, you know enough about online shopping. B : Yeah... I’m just experienced enough...</p>
---	---	--

3		<p>(Dalam satu kelas dibagi menjadi dua grup, yaitu grup A dan B. satu grup laki-laki dan satu grup perempuan)</p> <p>Narasi: Now, lets practice! Divide the class into two groups. One group as the boy, the other as the girl. Follow the text is the conversation</p> <p>Selanjutnya Percakapan Dengan Teks, Tanpa Suara :</p> <p>A : Do you like doing online shopping? B : Yes. Online shopping is convenient enough for me since I don't have a lot of spare time to go shopping. A : But isn't it too expensive? We have to pay for the shipping fee, don't we? B : The shipping fee is mostly affordable. But it can be expensive enough if the shop is located far away from our location. A : How about the price of the stuff? B : I think it's reasonable enough. Sometimes it depends on which shop you buy. A : Oh I see.. does it take long for the stuff to arrive? B : It takes longer when there are too many to deliver. But online shopping can be a bit tricky. A : Why? B : Sometimes, you can't just stop shopping, you find a lot of interesting stuff on your screen.. and you ended up spending too much money on buying unimportant things. A : Oh I see.. hmm I should be careful then. By the way, you know enough about online shopping. B : Yeah... I'm just experienced enough...</p>
---	---	--

4	 A simple line drawing of a man and a woman standing and talking. The man is on the left and the woman is on the right. Both have speech bubbles above their heads, each containing four dots (....).	<p>Penutup</p> <p>Narasi:</p> <p>That's it, you did great!</p> <p>Now practice using too and enough in your daily conversation!</p> <p>Thanks for joining us!</p>
---	--	--



Lampiran 14. Silabus



SILABUS MATA PELAJARAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS/MADRASAH ALIYAH
(SMA/MA)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 2016

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
I. PENDAHULUAN	1
• Rasional	1
• Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah	2
• Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3
• Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan	3 8 10
• Pembelajaran dan Penilaian	
• Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik	
II. KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	11
• Kelas X	11
• Kelas XI	19
• Kelas XII	27



- PENDAHULUAN

- Rasional

Bagi peserta didik SMA/MA di Indonesia, belajar bahasa dan sastra Inggris bukan pengalaman pertama, tetapi kelanjutan dari yang sudah didapat di SMP serta pendalaman dan pengembangan dari mata pelajaran bahasa Inggris Umum. Namun demikian, kebanyakan peserta didik masih mengalami banyak kesulitan dalam mengungkapkan dan menyusun makna dalam teks, termasuk dalam memilih dan menggunakan kosa kata, pengucapan, tekanan kata, tata bahasa dan unsur kebahasaannya lainnya.

Pengajaran bahasa ditingkat SMA/MA, seperti di SMP masih berfokus pada peningkatan kompetensi peserta didik untuk mampu menggunakan bahasa tersebut untuk mencapai tujuan komunikasi dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tulis dengan kompleksitas yang lebih tinggi dari materi yang dipelajari di SMP, dengan menggunakan pendekatan yang sama, yaitu pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang mengacu pada fungsi bahasa dan penggunaannya, yang merupakan satu kesatuan makna baik lisan maupun tulis. Adapun yang dimaksud dengan teks adalah kesatuan makna yang dapat terdiri atas satu kata seperti kata '*stop*' di pinggir jalan, satu frase '*no smoking*', satu kalimat berupa pengumuman sampai satu buku. Dengan demikian, pembelajaran berbasis genre sangat relevan untuk diterapkan.

Dengan didasarkan pada pengajaran berbasis teks, silabus ini menekankan pada peningkatan kemampuan peserta didik untuk menggunakan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks. Teks dipelajari bukan sebagai sasaran akhir, tetapi sebagai alat untuk melakukan berbagai aktivitas dalam kehidupan nyata. Pada tingkat menengah ini, materi ajar terdiri atas teks-teks sederhana.

Merujuk pada rumusan Kompetensi Inti untuk SMA/MA, pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman dalam menggunakan teks-teks berbahasa Inggris untuk memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural terkait fenomena dan kejadian tampak mata, melalui kegiatan berbicara, menyimak, membaca, dan menulis dalam ranah konkret dan abstrak. Penggunaan teks juga bertujuan untuk menumbuhkan sikap menghargai dan menghayati nilai-nilai agama dan sosial, termasuk perilaku

jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

Pembelajaran bahasa Inggris berbasis teks mendukung pembelajaran pada mata pelajaran lain dalam kurikulum. Misalnya, pembelajaran teks *explanation* dan eksposisi, akan membantu peserta didik memperluas wawasan keilmuannya tentang materi mata pelajaran lain dalam skala internasional. Pembelajaran teks deskriptif akan menumbuhkan kemampuan peserta didik antara lain pada mata pelajaran Seni Budaya untuk mempromosikan wisata di Indonesia.

Silabus mata pelajaran ini disusun dengan format dan penyajian/penulisan yang sederhana sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan oleh guru. Penyederhanaan format dimaksudkan agar penyajiannya lebih efisien, tidak terlalu banyak halaman namun lingkup dan substansinya tidak berkurang, serta tetap mempertimbangkan tata urutan (*sequence*) materi dan kompetensinya. Penyusunan silabus ini dilakukan dengan prinsip keselarasan antara ide, desain, dan pelaksanaan kurikulum; mudah diajarkan oleh guru (*teachable*); mudah dipelajari oleh peserta didik (*learnable*); terukur pencapaiannya (*measurable*); dan bermakna untuk dipelajari (*worth to learn*) sebagai bekal untuk kehidupan dan kelanjutan pendidikan peserta didik.

Silabus ini bersifat fleksibel, kontekstual, dan memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan melaksanakan pembelajaran, serta mengakomodasi keunggulan-keunggulan lokal. Atas dasar prinsip tersebut, komponen silabus mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Uraian pembelajaran yang terdapat dalam silabus merupakan alternatif kegiatan yang dirancang berbasis aktivitas. Pembelajaran tersebut merupakan alternatif dan inspiratif sehingga guru dapat mengembangkan berbagai model yang sesuai dengan karakteristik masing-masing mata pelajaran. Dalam melaksanakan silabus ini guru diharapkan kreatif dalam pengembangan materi, pengelolaan proses pembelajaran, penggunaan metode dan model pembelajaran, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat serta tingkat perkembangan kemampuan peserta didik.

- Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah

Secara umum kompetensi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA adalah kemampuan berkomunikasi dalam tiga jenis teks, (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional, secara lisan dan tulis, pada tataran literasi informasional, untuk melaksanakan fungsi sosial, dalam konteks kehidupan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi, dengan menggunakan berbagai bentuk teks, dengan struktur yang berterima secara koheren dan kohesif serta unsur-unsur kebahasaan secara tepat. Berikut ruang lingkup kompetensi dan materi Bahasa Inggris Umum di SMA/MA

KOMPETENSI	RUANG LINGKUP MATERI
<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan perilaku yang berterima dalam lingkungan personal, sosial budaya, akademik, dan profesi; • Menerapkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks sederhana dalam kehidupan dan kegiatan Peserta didik sehari-hari; • Berkomunikasi secara interpersonal, transaksional dan fungsional tentang diri sendiri, keluarga, serta orang, binatang, dan benda, kongkrit dan abstrak, yang terdekat dengan kehidupan dan kegiatan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat, serta terkait dengan mata pelajaran lain dan dunia kerja; • Menangkap makna dan menyusun teks lisan dan tulis, dengan menggunakan struktur teks secara urut dan runtut serta unsur kebahasaan 	<ul style="list-style-type: none"> • Teks-teks sederhana dalam wacana interpersonal, transaksional, dan fungsional khusus, dan fungsional seperti teks <i>recount</i> terkait biografi tokoh, naratif terkait cerita pendek, <i>report</i> terkait teknologi, <i>hortatory exposition</i>, diskusi, dan <i>review</i> pada tataran literasi informasional; • Berbagai jenis teks mencakup tiga aspek, yaitu fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, yang ketiganya ditentukan dan dipilih sesuai tujuan dan konteks komunikasinya; • Keterampilan mencakup menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan menonton, secara efektif, dengan lingkungan sosial dan alam dalam dalam lingkup pergaulan dunia; • Unsur-unsur kebahasaan mencakup penanda wacana, kosa kata, tata bahasa, ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan kerapian tulisan tangan; • Modalitas: dengan batasan makna yang jelas.

secara akurat, berterima, dan lancar.	
--	--

- Kompetensi Setelah Mempelajari Bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Mata pelajaran Bahasa Inggris untuk jenjang pendidikan SMA/MA bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kompetensi komunikatif dalam teks interpersonal, transaksional, dan fungsional, dengan menggunakan berbagai teks berbahasa Inggris lisan dan tulis. Melalui penggunaan teks-teks tersebut, peserta didik dibimbing untuk menggunakan pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, serta menanamkan nilai-nilai luhur karakter bangsa, dalam konteks kehidupan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Secara khusus, lulusan SMA/MA diharapkan mampu:

- Menunjukkan perilaku berbahasa Inggris yang mencerminkan sikap orang beriman, berperilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif tentang fungsi sosial, struktur makna (urutan makna atau yang kita kenal dengan struktur teks), dan unsur kebahasaan berbagai teks berbahasa Inggris yang berpotensi mengembangkan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- Memiliki keterampilan mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan penggunaan berbagai teks dalam bahasa Inggris yang dipelajari di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah bahasa Inggris.

- Kerangka Pengembangan Kurikulum Bahasa Inggris Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan

Seperti kurikulum mata pelajaran lainnya, Kurikulum Bahasa dan Sastra Inggris merupakan bagian dari Kurikulum 2013, yang ruang lingkup pengelolannya dimulai dari merumuskan Kompetensi Dasar (KD), khususnya KD 3 dan KD 4, untuk mengejawantahkan KI 3 dan KI 4. Meskipun kompetensi sikap yang tercantum dalam rumusan KI 1 dan KI 2 tidak secara eksplisit diturunkan ke dalam KD 1 dan KD 2, namun kompetensi sikap dikembangkan dalam mata pelajaran Bahasa Inggris secara tidak langsung dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajarannya. Berikut ini adalah rumusan Kompetensi Inti Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII.

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya	1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis	3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis	3. Memahami, menerapkan, menganalisis, dan

<p>pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial, dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah, dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung, dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

Perumusan KD didasarkan pada beberapa asumsi tentang bahasa fungsional, termasuk konsep genre, sebagai berikut.

- Bahasa Inggris perlu dipelajari untuk dapat berfungsi bagi kehidupan peserta didik sehari-hari, dalam berbagai bentuk teks.
- Teks adalah alat komunikasi dan berpikir.
- Teks memiliki sifat bermakna dan mempunyai tujuan untuk melaksanakan suatu fungsi sosial.
- Berdasarkan rumusan KI 3 (pengetahuan), tujuan komunikatif adalah untuk mengomunikasikan informasi faktual (terkait dengan topik komunikasi), informasi prosedural (terkait dengan langkah-langkah melaksanakan suatu proses), dan informasi konseptual (terkait dengan pemahaman terhadap fungsi sosial, struktur, dan unsur kebahasaan teks)
- Genre memberikan kerangka pembentukan teks yang terdiri atas tiga aspek: (1) tujuan atau fungsi sosial yang hendak dicapai, dengan menggunakan (2) struktur teks dan (3) unsur kebahasaan yang sesuai dengan tuntutan kontekstual.
- Secara kontekstual, teks menyesuaikan fungsi, struktur teks, dan unsur kebahasaannya dengan (1) topik pembicaraan, (2) hubungan fungsional antarpeserta komunikasi, (3) moda komunikasi yang digunakan (misalnya lisan atau tulis).
- Struktur teks dan unsur kebahasaan yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks (genre) akan disesuaikan dengan keunikan setiap konteks yang dihadapi, sehingga teks yang termasuk dalam setiap genre akan beragam dari konteks ke konteks.
- Pengguna bahasa akan terus menerus dihadapkan pada masalah untuk memilih dan menentukan isi dan bentuk teks yang sesuai dengan konteks yang dihadapi. Oleh karena itu, berkomunikasi merupakan rangkaian tindakan *problem solving*, eksplorasi dan *discovery* secara terus menerus.

Berdasarkan berbagai asumsi tersebut, KD kemudian dirumuskan untuk penggunaan bahasa Inggris pada tiga jenis teks yaitu (1) interpersonal, (2) transaksional, dan (3) fungsional. Dalam teks interpersonal teks berfungsi untuk

menjaga hubungan interpersonal; dalam teks transaksional teks berfungsi untuk bertukar informasi, barang dan jasa; dalam teks fungsional teks berfungsi untuk melaksanakan tugas atau pekerjaan tertentu.

Kompetensi untuk setiap jenis teks dirumuskan dengan acuan berbasis genre. Artinya, teks harus dipelajari sebagai alat untuk melaksanakan fungsi sosial secara kontekstual yang terkait langsung dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja terpelajar dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, secara lisan maupun tertulis. Kualitas teks dilihat dari kesesuaian struktur teks dan unsur kebahasaan dengan fungsi teks dalam konteks penggunaannya tersebut. Ketiga aspek genre inilah yang digunakan untuk menetapkan materi pembelajaran setiap jenis teks.

Pada jenjang SMA/MA pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif dipelajari pada tataran berpikir ‘memahami’ (khususnya mengidentifikasi, membandingkan, dan menafsirkan) dan tataran ‘menerapkan’. Keterampilan menggunakan teks terwujud dalam tindakan komunikatif menangkap makna melalui menyimak dan membaca, dan menyusun teks melalui berbicara dan menulis, yang semuanya terintegrasi untuk melaksanakan fungsi sosial yang sama. Khusus untuk setiap teks transaksional, diberikan penekanan khusus untuk mengaitkan dengan pembelajaran kosa kata dan tata bahasa yang menjadi penciri dasar setiap jenis teks.

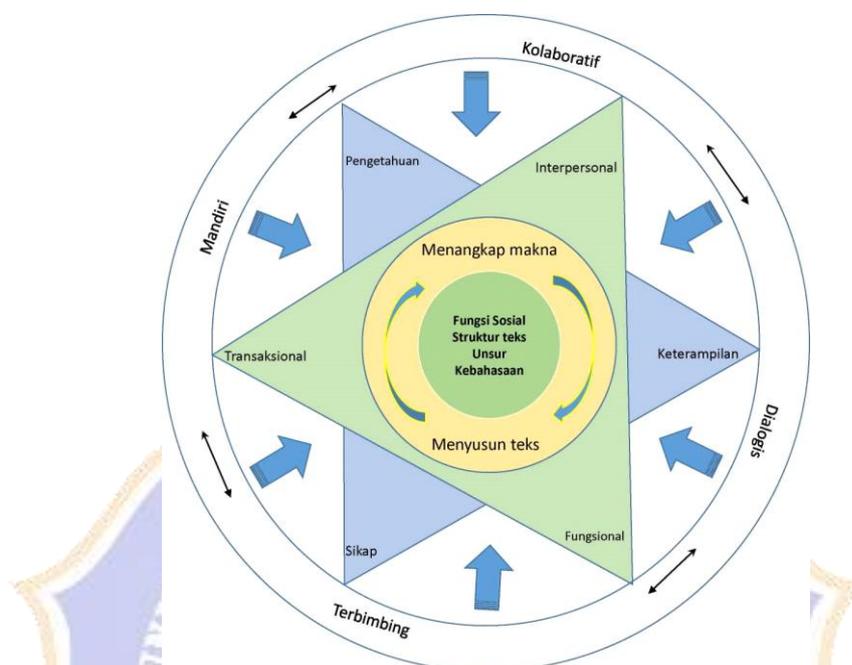
Berikut adalah daftar teks yang tercakup dalam kurikulum jenjang SMA/MA Bahasa dan Sastra Inggris (Peminatan).

TEKS INTERAKSI INTERPERSONAL
<ul style="list-style-type: none"> • Pemberian saran untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan penjelasan (11)
TEKS INTERAKSI TRANSAKSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> • keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, dengan memperhatikan unsur kebahasaan unsur kebahasaan <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i> (10) • tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i> (10) • hubungansetaraantara dua benda/tindakan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>both ... and</i>; <i>not only ... but also</i>; <i>either ... or</i>; <i>neither ... nor</i> (10) • kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu,

<p>dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ..., ... enough to...</i> (10)</p> <ul style="list-style-type: none"> • percakapan telepon, terkait acara, tawaran, dan janji (11) • rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu (11) • tindakan/kegiatan/ kejadian yang sudah/telah dilakukan/terjadi dikaitkan dengan satu titik waktu di waktu lampau, saat ini, dan waktu yang akan datang, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>past perfect, present perfect, future perfect</i> (11) • rencana yang akan datang dengan kondisi tertentu, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>if</i> dalam simple present tense (11) • pemberian contoh, dengan memperhatikan unsur kebahasaan , dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>for example, such as</i> (11) • hubungan sebab akibat, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>such ... that; so ... that</i> (12) • benda dengan pewatas berupa sifat, jenis, dan fakta keadaan/kejadian, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>prepositional phrase, adjective clause: finite dan non-finite</i> (12) • keterangan (<i>circumstance</i>), dengan memperhatikan unsur kebahasaan klausa <i>finite</i> atau klausa <i>non-finite</i>) • pengandaian terjadinya/dilakukannya sesuatu yang tidak nyata pada saat ini dan pada waktu lampau, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>conditional: past dan past perfect</i> (12) • hubungan pertentangan dan kebalikan, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>even if ..., unless ..., however, on the other hand, in contrast, nevertheless</i> (12) • konsesi, dengan memperhatikan unsur kebahasaan <i>even though, although</i> (12)
TEKS FUNGSIONAL KHUSUS
<ul style="list-style-type: none"> • formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/instansi lain (10) • iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan (<i>event</i>) (10) • <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> terkait kehidupan remaja (10) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (10) • <i>poem</i>, terkait kehidupan remaja peserta didik (11) • brosur, <i>leaflet, banner</i>, dan pamflet, terkait promosi barang/jasa/kegiatan (11) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (11) • lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA (12)
TEKS FUNGSIONAL
<ul style="list-style-type: none"> • <i>recount</i>, terkait biografi tokoh (10) • <i>report</i> terkait teknologi (10) • naratif, terkait cerita pendek (11) • <i>hortatory exposition</i>, terkait pandangan/pendapat mengenai topik yang hangat dibicarakan umum (11) • <i>discussion</i>, termasuk pembahasan isu kontroversial dan aktual dari beberapa (minimal dua) sudut pandang (12) • <i>review</i>, terkait dengan penilaian terkait film/buku/ cerita

(12)

Kerangka pengembangan kurikulum Bahasa Inggris dapat diilustrasikan sebagai berikut.



Gambar Pengembangan Silabus Bahasa Inggris

Gambar di atas mengilustrasikan bahwa secara umum, kurikulum bahasa Inggris dikembangkan mengacu pada Kompetensi Inti (KI). KI meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan yang selanjutnya menghasilkan Kompetensi Dasar (KD). Pengembangan KD diharapkan mampu menghasilkan peserta didik yang mampu melakukan tindakan Bahasa secara interpersonal, transaksional, dan fungsional dalam kegiatan menangkap dan menyusun makna yang dapat direalisasikan dalam berbagai jenis teks untuk mencapai fungsi sosial dengan menggunakan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan konteksnya. Adapun proses pembelajarannya bersifat dialogis, kolaboratif, terbimbing, dan menumbuhkan kemandirian pada peserta didik.

- Pembelajaran dan Penilaian
- Pembelajaran

Kurikulum 2013 mengutamakan pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi,

dan mengomunikasikan), didukung oleh beberapa pendekatan inovatif lainnya, seperti *problem-based learning*, *discovery learning*, *explorative learning*, *project-based learning*, dan sebagainya, yang semuanya kurang lebih mengacu pada makna 'alami, sesuai fitrah manusia': terpusat pada peserta didik, autentik, kontekstual, dan bermakna bagi kehidupan peserta didik sehari-hari.

Pendekatan-pendekatan tersebut selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran bahasa Inggris berbasis genre atau teks, yang menjadi dasar dari silabus ini, yang berdasarkan pada serangkaian konsep tentang bahasa, fungsi, serta penggunaannya seperti yang diuraikan sebelumnya. Pembelajaran diperlukan untuk mendorong peserta didik bersikap mandiri, aktif terlibat dalam proses pembelajaran, bekerjasama dengan teman, berpikir eksploratif dan kritis, dan secara proaktif memperoleh bimbingan dan arahan dari guru.

Berdasarkan berbagai pendekatan tersebut di atas, pembelajaran Bahasa Inggris perlu mencakup beberapa bentuk kegiatan berikut ini.

- Tujuan untuk melaksanakan fungsi sosial. Teks-teks yang diucapkan, disimak, dibaca, dan ditulis peserta didik diarahkan untuk melaksanakan fungsi sosial secara autentik atau mendekati autentik dalam hal sumber maupun penggunaannya. Melalui kegiatan inilah peserta didik akan menemui masalah atau kesulitan yang autentik juga.
- Proses pembelajaran mencakup kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi atau mencoba, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Dalam melaksanakan setiap kegiatan tidak menutup kemungkinan dilakukannya langkah-langkah lainnya. Misalnya, kegiatan menanya dapat langsung dilakukan pada tahap pengamatan, bahkan sampai pada kegiatan mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Ketika mengumpulkan informasi, bisa saja muncul hal-hal yang mengharuskan peserta didik untuk memperbaiki pengamatannya.
- Proses pembelajaran dilakukan melalui proses pembiasaan dan pembudayaan, dengan menggunakan banyak contoh dan keteladanan dalam ketepatan dan keberterimaan isi makna maupun struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks yang diucapkan, disimak, dibaca, ditulis, termasuk perilaku dalam konteks penggunaannya.
- Proses pembelajaran memadukan inisiatif dan keaktifan diri, kerja sama dalam kelompok, dan bimbingan profesional dari guru
- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menyusun langkah kerja dalam melaksanakan setiap tugas,

termasuk dalam menggunakan alat-alat seperti tabel, bagan, power point, peralatan audio/visual, dsb.

- Pembelajaran juga mencakup pengembangan kemampuan menanya, termasuk bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui, mempertanyakan hal-hal yang sudah mapan, dsb.

Pembelajaran yang efektif dapat terwujud hanya apabila didukung oleh proses penilaian yang efektif juga. Penilaian merupakan bagian integral dengan pembelajaran, sehingga tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Tujuan melaksanakan penilaian pada dasarnya adalah membantu dan memberikan arahan dan balikan pada peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana diharapkan.

- Penilaian

Penilaian proses dan hasil belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip berikut ini.

- Penilaian dilakukan secara integratif, mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Inggris lisan dan tulis secara kontekstual sesuai dengan tujuan dan fungsi sosialnya.
- Penilaian sikap difokuskan pada sikap yang tampak dalam bentuk perilaku selama proses belajar berkomunikasi secara lisan dan tulis dengan bahasa Inggris di dalam dan di luar kelas, seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, percaya diri, toleransi, kerjasama, dan kesantunan.
- Kontekstualisasi Pembelajaran Sesuai dengan Kondisi Lingkungan dan Peserta Didik

Pembelajaran Bahasa Inggris perlu disesuaikan dengan kebutuhan belajar peserta didik, namun tetap harus disesuaikan dengan kondisi dan situasi belajar setempat. Sebagai contoh, meskipun penggunaan alat elektronik (seperti radio, komputer, LCD) secara ideal perlu digunakan, namun jika di sekolah tidak tersedia, maka perlu dicarikan cara lain. Kegiatan menyimak cerita dapat dilakukan dengan cara guru langsung membacakannya. Cara ini mungkin justru lebih autentik digunakan daripada menggunakan alat audio yang sebenarnya sudah tersedia di sekolah.

Terkait dengan jenis teks, misalnya teks deskriptif, peserta didik yang tinggal di daerah wisata perlu diarahkan untuk belajar mendeskripsikan dan mempromosikan lingkungan alam, tempat-tempat wisata, makanan khas, hasil perkebunan, dan kerajinan budaya setempat. Teks untuk pembelajaran *passive voice* diarahkan untuk mendeskripsikan hasil kerajinan setempat. Teks report dapat dipakai untuk belajar membuat ensiklopedia flora-fauna setempat.

- KOMPETENSI DASAR, MATERI PEMBELAJARAN, DAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kompetensi Sikap Spiritual dan Sikap Sosial dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*) pada pembelajaran Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan Kompetensi Sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut.

- Kelas X

Alokasi Waktu: 3 jam pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/ instansi lain, dengan memberi dan meminta informasi terkait jati diri dan informasi yang	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Memberikan data dan informasi yang tepat dan pada tempat yang tepat <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> Struktur formulir dapat mencakup <ul style="list-style-type: none"> • informasi yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya. • informasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/ instansi, dan lain-lain. • Membaca dengan cermat formulir isian yang digunakan di perusahaan/ bank/ instansi,

<p>relevan, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank /instansi lain, terkait jati diri dan informasi yang relevan</p>	<p>rinci dan informasi tertentu dari formulir isian yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur kebahasaan</i> • Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan formulir isian yang digunakan di perusahaan, bank, dan instansi lainnya. • Pola pertanyaan yang lazim dalam formulir isian. • Kata kerja dalam bentuk past tense, simple present tense, dan future untuk mengisi formulir isian tentang pengalaman masa lalu, sekarang, dan yang akan dilakukan. • Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, dengan atau tanpa <i>a, the, this, those, my, their</i>, dan sebagainya dalam frasa nominal • Ucapan, tekanan kata, 	<p>dan lain-lain dengan intonasi, ucapan, dan ejaan yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari formulir isian yang sedang dipelajari. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi formulir isian yang sedang dipelajari. • Membahascara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa formulir isian yang digunakan di perusahaan/bank/ instansi, dari sumber
---	---	--

	<p>intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Topik</i> Data dan informasi nasabah bank, perusahaan, instansi, dan lain-lain, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. • <i>Multimedia</i> <i>Layout</i> dan dekorasi yang membuat tampilan masing-masing teks dalam formulir dan formulir secara keseluruhan lebih menarik. 	<p>lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i>)</p> <p>4.2 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi</p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i> Menyarankan, mengingatkan, menyampaikan himbauan, mentaati aturan, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> • Memulai • Menanggapi (diharapkan/ di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> • Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan keharusan yang menggunakan: <i>should+(simple)</i>, <i>should+(continuous)</i>, <i>should+(perfect)</i> • Ucapan, tekanan kata, 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang keharusan melakukan suatu tindakan/ kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan

<p>dan meminta informasi terkait keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>intonasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan. • <i>Topik</i> <p>Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<p>cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif tentang keharusan melakukan suatu tindakan/kegiatan pada waktu yang akan datang, saat ini, atau waktu lampau sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.3 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, sesuai dengan konteks</p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i> Menjelaskan, meyakinkan, mengarahkan, menjanjikan, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai • Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pernyataan dan pertanyaan terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, menggunakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/ terjadi di waktu yang akan datang sesuai dengan konteks penggunaannya. • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan

<p>penggunaannya (Perhatikan unsur kebahasaan <i>will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i>)</p> <p>4.3 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p><i>(will+(simple)</i>, <i>will+(continuous)</i>, <i>will+(perfect)</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan, tekanan kata, intonasi • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait tindakan/kegiatan/kejadian yang akan, sedang, dan telah dilakukan/terjadi di waktu yang akan datang sesuai dengan konteks yang berbeda • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya
<p>3.4 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Mendiskripsikan, melaporkan, dan sebagainya • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai • Menanggapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang hubungan setara antara dua benda/tindakan sesuai dengan

<p>yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait hubungan setara antara dua benda/tindakan, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>both ... and; not only ... but also; either ... or; neither ... nor</i>)</p> <p>4.4 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi yang mengandung hubungan setara antara dua benda/tindakan, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>(diharapkan/di luar dugaan)</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Unsur kebahasaan</i> • Pernyataan dan pertanyaan terkait dengan hubungan setara antara dua benda yang menggunakan: • <i>Both ... and; not only ... but also; either ... or; neither ... nor</i> • Ucapan, tekanan kata, intonasi, • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan • Topik <p>Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<p>konteks penggunaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara lisan dan tertulis, melakukan tindakan komunikatif memberi dan meminta informasi terkait hubungan setara antara dua benda/tindakan sesuai dengan konteks yang berbeda. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.5 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan</p>	<p>5 Fungsi sosial Melaporkan, meneladani,</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks

<p>unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> lisan dan tulis dalam bentuk biografi dengan memberi dan meminta informasi terkait tokoh terkenal, sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.5 Teks <i>recount</i> dalam bentuk biografi</p> <p>4.5.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi terkait tokoh terkenal</p> <p>4.5.2 Menyusun teks <i>recount</i> lisan dan tulis, dalam bentuk biografi, terkait tokoh terkenal, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>membanggakan, mengagumi, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> • Struktur mencakup jati diri tokoh • Pengalaman tokoh yang patut diteladani. • Unsur kebahasaan <ul style="list-style-type: none"> • Kata kerja dalam <i>Simple Past tense</i>, <i>Past Continuous</i>, <i>Past Perfect</i> • Kata kerja untuk menunjukkan kegiatan (<i>material verbs</i>) ; kata kerja untuk mengungkapkan perasaan (<i>mental verbs</i>) • <i>Adverbia</i> penunjuk dan penghubung waktu. • Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan, tanda baca, dan tulisan tangan • <i>Topik</i> Peristiwa, kejadian, pengalaman yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai pelajar dan remaja, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p><i>recount</i> tentang biografi tokoh terkenal.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>recount</i> tentang biografi tokoh terkenal dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Membuat proyek menulis teks <i>recount</i> tentang biografi tokoh terkenal dan memajangkannya di majalah dinding kelas. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional</p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i></p> <p>Menyarankan, mengingatkan, menjelaskan, dsb.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> <ul style="list-style-type: none"> • Memulai 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan percakapan tentang memberi dan meminta informasi terkait

<p>lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menja di sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ..., ... enough to...</i>)</p> <p>4.6 Menusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menja di sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanggapi (diharapkan/di luar dugaan) • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Pertanyaan dan pernyataan terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menja di sesuatu menggunakan <i>Adverbial too</i> dan <i>enough</i> • frasa nominal • Ucapan, tekanan kata, intonasi • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan. • <i>Topik</i> Perbuatan, kegiatan, dan tindakan di sekolah, rumah, dan sekitarnya dan yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan pelajar SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>menyatakan dan menanyakan kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan sesuatu sesuai dengan konteks penggunaannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan cermat untuk mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan percakapan tersebut. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam percakapan tersebut. • Membaca dengan cermat beberapa percakapan serupa dari sumber lain. • Membandingkan fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan beberapa percakapan tersebut. • Secara tertulis, melakukan tindakan komunikatif terkait menyatakan dan menanyakan kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan sesuatu sesuai dengan konteks. • Bermain peran memberi dan
---	---	--

		<p>meminta informasi menggunakan ungkapan yang telah dipelajari secara kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.7 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk iklan dengan memberi dan meminta informasi terkait kegiatan (<i>event</i>), sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.7 Iklan <i>kegiatan (event)</i></p> <p>4.7.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk iklan kegiatan (<i>event</i>)</p> <p>4.7.2 Menyusun teks khusus dalam bentuk iklan kegiatan (<i>event</i>), lisan dan tulis, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai</p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i></p> <p>Membujuk orang lain untuk mengikuti kegiatan (<i>event</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> • <i>Struktur dapat mencakup</i> <ul style="list-style-type: none"> • Judul/tujuan iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa. • Informasi tertentu dari iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa. • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Ungkapan dan kosa kata yang lazim digunakan iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa • Penggunaan nominal singular dan plural grup. • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan • <i>Topik</i> • Barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) yang relevan dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan menirukan beberapa model teks khusus dalam bentuk iklan terkait kegiatan (<i>event</i>) di media masa. • Menanyakan informasi terkait isi teks yang sedang dipelajari. • Bertanya dan mempertanyakan tentang hal-hal lain yang belum dipahami terkait fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan dari teks khusus yang sedang dipelajari. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel analisis isi iklan barang, jasa, dan kegiatan (<i>event</i>) di media massa yang sedang dipelajari. • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membuat,

konteks	<p>termuat dalam KI.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Multimedia:</i> Layout dan dekorasi yang membuat tampilan masing-masing teks dalam iklan kegiatan (event). 	<p>mempresentasikan, menerbitkan, bertanya jawab tentang teks iklan terkait kegiatan (event) di media massa yang ada di sekitar kehidupan peserta didik dengan struktur teks dan unsur kebahasaan yang sesuai dengan fungsi sosial nyata yang hendak dicapai (membanggakan, mengenalkan, mengidentifikasi, memuji, mengkritik, dsb).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>report</i> lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.8 <i>Teks report</i></p> <p>4.8.1 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks <i>report</i></p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i></p> <p>Memperoleh gambaran umum tentang hal yang terkait teknologi secara objektif dan ilmiah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur teks</i> Struktur teks mencakup <ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan jenis atau definisi obyek yang dipaparkan. • Deskripsi obyek termasuk nama, bagian-bagian, sifat dan perilaku yang umum ditemukan/ dilihat. • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kosakata tentang teknologi yang diamati: banyak peristilahan ilmiah • Kata kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak guru membacakan beberapa teks <i>report</i> tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X. • Menirukan guru membaca teks tersebut secara bermakna, dengan intonasi, ucapan, dan tekanan kata yang benar. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan yang digunakan dalam teks tersebut. • Membaca dan mendiskusikan contoh tabel

<p>lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X</p> <p>4.8.2 Menyusun teks <i>report</i> lisan dan tulis, terkait teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, secara benar dan sesuai konteks</p>	<p>keadaan <i>be, have, look, need, breed, dll.</i>, dalam <i>Simple Present Tense</i>, atau <i>Simple Past Tense</i> jika sudah punah atau tidak ada lagi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan, tekanan kata, intonasi, ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan • <i>Topik</i> <p>Teknologi terkait dengan mata pelajaran lain di Kelas X, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI.</p>	<p>analisis isi teks yang sedang dipelajari.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membahas cara mempresentasikan hasil analisis tersebut. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan dalam kelompok masing-masing. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks <i>report</i> dari sumber lain. • Mempresentasikan hasil analisis secara lisan di depan kelompok lain. • Menuliskan <i>report</i> tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X secara kontekstual. • Melaporkan secara lisan, mengenai teks <i>report</i> tentang teknologi yang tercakup dalam mata pelajaran lain di Kelas X. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.9 Menafsirkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>,</p>	<p>5 <i>Fungsi sosial</i> Melatih kehalusan budi; teka-teki mengasah pikiran, untuk menjalin pergaulan dengan lingkungannya dsb.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, menirukan teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Bertanya dan

<p>dengan memberi dan meminta informasi terkait kehidupan remaja sesuai dengan konteks penggunaannya</p> <p>4.9 Menangkap makna secara kontekstual terkait fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks khusus <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> terkait kehidupan remaja</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Struktur Teks</i> <ul style="list-style-type: none"> • Peribahasa (<i>Proverb</i>) • Struktur teks spesifik untuk peribahasa: • Teka-teki (<i>Riddle</i>) • Struktur teks spesifik untuk teka-teki: • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tata bahasa: <i>Simple Present Tense</i>, Kalimat imperatif positif dan negatif, kalimat tanya. • Penggunaan nominal singular dan plural secara tepat, kata tanya secara tepat, dan kata kerja bantu dalam pertanyaan dan pernyataan secara tepat. • Ucapan, tekanan kata, intonasi, • Ejaan dan tanda baca • Tulisan tangan. • <i>Topik</i> Berbagai hal terkait dengan kehidupan peserta didik sebagai remaja dan peserta didik SMA, yang dapat menumbuhkan perilaku yang termuat dalam KI. 	<p>mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>, secara kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi dan menalar tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan bagian-bagian tertentu dari teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Membaca dan menganalisis fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i> dari sumber lain. • Membahas pengalaman belajar tentang teks khusus dalam bentuk <i>proverb</i> dan <i>riddle</i>. • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
<p>3.10 Menafsirkan fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p> <p>4.10 Menangkap makna secara kontekstual</p>	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Fungsi sosial</i> Menghibur dan menyampaikan pesan moral lagu dan menghargai lagu sebagai karya seni • <i>Unsur kebahasaan</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kata, ungkapan, dan tata bahasa 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca, menyimak, dan menirukan lirik lagu secara lisan. • Bertanya dan mempertanyakan tentang fungsi sosial dan unsur kebahasaan dari lirik lagu, yang

<p>terkait fungsi sosial dan unsur kebahasaan lirik lagu terkait kehidupan remaja SMA/MA</p>	<p>dalam karya seni berbentuk lagu.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ucapan, tekanan kata, intonasi • Ejaan dan tanda baca. • Tulisan tangan • <i>Topik</i> Hal-hal yang memberikan keteladanan dan inspirasi. 	<p>sedang dipelajari secara kontekstual.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membacakan dan menyalin lirik lagu yang telah dipelajari dengan memperhatikan fungsi sosial dan unsur kebahasaan. • Menanyakan • Melakukan refleksi tentang proses dan hasil belajarnya.
--	--	---



Lampiran 15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SEKOLAH	: SMA Negeri 4 Singaraja
MATA PELAJARAN	: Bahasa dan Sastra Inggris
KELAS/ SEMESTER	: X/ 2
MATERI POKOK	: Too & Enough
ALOKASI WAKTU	: 9 JP (9 x 45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.6 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya. (Perhatikan unsur kebahasaan <i>too ... to ...</i>, <i>... enough to...</i>)</p>	<p>3.6.1 Mengidentifikasi fungsi sosial, struktur teks, unsure kebahasaan interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu</p> <p>3.6.2 Menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu</p>
<p>4.6 Menyusun teks interaksi transaksional lisan dan tulis yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks</p>	<p>4.6.1 Menyusun teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan menerapkan fungsi sosial, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang sesuai konteks.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui Pembelajaran berbasis Discovery learning, peserta didik dapat membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan, serta terampil menyusun teks interaksi transaksional khusus yang melibatkan tindakan meminta dan memberi informasi terkait kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan sesuatu dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks dengan sikap religiositas (beriman, bertaqwa, peduli lingkungan), Mandiri (Percaya diri, disiplin, rasa ingin tahu, berpikir kritis), Gotong Royong (kerjasama), dan Integritas (konsisten, jujur).

D. Materi Pembelajaran

a. Fakta

StrukturTeks

- Dewi is too busy to even think of what she's going to wear to Lina's birthday party tonight.; The school is too far for the children to go on foot. They take the city transportation to school.
- Munandar is good enough to be the leader of the team. He is a responsible person and a hardworker too., dan semacamnya

b. Konsep

Teks interaksi transaksional lisan dan tulis (kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan/ menjadisesuatu)

c. Prinsip

- Pertanyaan dan pernyataan terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu menggunakan Adverbial too dan enough
- frasa nominal
- Ucapan, tekanan kata, intonasi
- Ejaan dan tanda baca
- Tulisan tangan

d. Prosedur

- Membuat teks lisan dan tulis untuk menyatakan dan menanyakan tentang kecukupan untuk dapat/ tidak dapat melakukan sesuatu, dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Mind mapping, teknik ATM (Amati, Tiru dan Modifikasi), diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan.
3. Model : Discovery learning

F. Bahan dan Sumber Ajar

1. Media/alat:

- Media LCD projector,
- Laptop,
- BahanTayang

2. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Siswa Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
2. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Buku Guru Mata Pelajaran Bahasa Inggris. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
3. Buku lain yang relevan

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Ke-1 (3 x 45 menit)	Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi (<i>Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis (kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan garis besar cakupan materi • Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan • Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang). 	15 menit

Kegiatan Inti		105 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..)</i> <p>dengancara :</p> <p>❖ Melihat Menayangkan video teks transaksional yang melibatkan tindakan meminta dan memberi informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya (unsure kebahasaan ...<i>too...to...</i>)</p> <p>❖ Mengamati Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan terkait fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..) dari video yang ditayangkan</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>❖ Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang terkait fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..) yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) Misalnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Apa fungsi social teks interaksi transaksional lisan dan tulis (kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu)</i> 	
Data collection (pengumpulan data)	<p>❖ Membaca Peserta didik mengumpulkan berbagai informasiyang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet.</p> <p>❖ Saling tukar informasi Peserta didik saling bertukar informasi tentang fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak</p>	

	dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..)	
Data processing (pengolahan Data)	<p>❖ Mengolah informasi Berdiskusi tentang informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan mengenai fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..).</p> <p>Dengan arahan guru, peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari video animasi, kemudian memverifikasi penemuan mereka.</p>	
Verification (pembuktian)	<p>❖ Peserta didik menambah kedalaman pemahaman melalui kegiatan menjawab soal-soal terkait fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..) yang ditayangkan melalui video.</p> <p>❖ Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalization (menarik kesimpulan)	<p>❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too.. to..)</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep pertidaksamaan rasional dan irasional, melalui revid indikator yang hendak dicapai. • Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya • Memberi salam. 		15 menit

2. Pertemuan Ke-2 (3 x 45 menit)		Waktu
<p style="text-align: center;">Kegiatan Pendahuluan</p> <p>Guru : Orientasi(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya, • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang: <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fungsi sosial teks interaksi transaksional lisan dan tulis (kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu)</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan garis besar cakupan materi • Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan • Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang). 		15 menit
Kegiatan Inti		105 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>Fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..)</i> <p>dengancara :</p>	

	<p>❖ Melihat Menayangkan video teks transaksional yang melibatkan tindakan meminta dan memberi informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya (unsure kebahasaan ...<i>enough to...</i>)</p> <p>❖ Mengamati Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan terkait fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... <i>enough to..</i>) dari video yang ditayangkan</p>	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>❖ Menanya Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang terkait fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... <i>enough to</i>) yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik) Misalnya : ➢ <i>Apa fungsi social teks interaksi transaksional lisan dan tulis (kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu)</i></p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>❖ Membaca Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet.</p> <p>❖ Saling tukar informasi Peserta didik saling bertukar informasi tentang fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... <i>enough to..</i>)</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>❖ Mengolah informasi Berdiskusi tentang informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya, juga dari video yang ditayangkan, untuk menjawab pertanyaan mengenai fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... <i>enough to..</i>) Dengan arahan guru, peserta didik mengolah informasi yang diperoleh dari video animasi, kemudian memverifikasi penemuan mereka.</p>	
Verification	❖ Peserta didik menambah kedalaman pemahaman	

(pembuktian)	<p>melalui kegiatan menjawab soal-soal yang terdapat didalam video, terkait fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..).</p> <p>❖ Pesertadidik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..)</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		
<p style="text-align: center;">Kegiatan Penutup</p> <p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep pertidaksamaan rasional dan irasional, melalui revid indikator yang hendak dicapai. • Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya • Memberi salam. 		15 menit

3. Pertemuan Ke-3 (3 x 45 menit)		Waktu
Kegiatan Pendahuluan		15 menit
<p>Guru : Orientasi(Menunjukkan sikap disiplin sebelum memulai proses pembelajaran, menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianut (Karakter) serta membiasakan membaca dan memaknai (Literasi)).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran • Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin • Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengaitkan <i>materi/tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan 		

<p>dengan pengalaman peserta didik dengan <i>materi/tema/kegiatan</i> sebelumnya,</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya. • Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari. • Apabila <i>materi/tema/ projek</i> ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh, maka peserta didik diharapkan dapat: <i>menyusun teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (penggunaan ..to..to.., ..enough.. to..) dengan menerapkan fungsi social, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang sesuai konteks.</i> • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari • Menyampaikan garis besar cakupan materi • Menyampaikan metode pembelajaran dan teknik penilaian yang akan digunakan • Membagi peserta didik menjadi 8 Kelompok (dengan setiap anggota kelompok berjumlah 4 - 5 orang). 		
Kegiatan Inti		105 menit
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian (<i>Berpikir kritis dan bekerjasama (4C) dalam mengamati permasalahan (literasi membaca) dengan rasa ingin tahu, jujur dan pantang menyerah (Karakter)</i>) pada topic</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ <i>teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... too to.., dan ..enough to..)</i> <p>dengancara :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Melihat Menayangkan video teks transaksional yang melibatkan tindakan meminta dan memberi informasi terkait kecukupan untuk dapat/tidak dapat melakukan/menjadi sesuatu, sesuai dengan konteks penggunaannya (unsure kebahasaan ... too to.., dan ..enough to..) ❖ Mengamati Pesertadidik bersama kelompoknya melakukan pengamatan terkait <i>teks interaksi transaksional lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta</i> 	

	<i>informasi terkait kecukupan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (penggunaan ..to..to.., ..enough.. to..)</i> dari video yang ditayangkan	
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p>❖ Menanya</p> <p>Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang topic percakapan yang akan disusun terkait fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ...too .. to.., dan ...enough to) yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik)</p>	
Data collection (pengumpulan data)	<p>❖ Membaca</p> <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai informasi yang dapat mendukung jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, baik dari buku paket maupun sumber lain seperti internet.</p> <p>❖ Saling tukar informasi</p> <p>Peserta didik saling bertukar informasi tentang topic teks transaksional lisan dan tulis dengan memperhatikan fungsi sosial, struktur teks, unsur kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..)</p>	
Data processing (pengolahan Data)	<p>❖ Mengolah informasi</p> <p>Berdiskusi tentang informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan sebelumnya untuk menyusun teks interaksi transaksional lisan kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..) dengan memperhatikan fungsi social, struktur teks, dan unsur kebahasaan yang benar dan sesuai konteks.</p>	
Verification (pembuktian)	<p>❖ Peserta didik secara bergantian mempresentasikan teks yang telah disusun bersama kelompoknya di depan kelas</p> <p>❖ Peserta didik memperoleh umpan balik dari kelompok lain dan guru</p>	
Generalizatio (menarik kesimpulan)	<p>❖ Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan fungsi social, struktur teks dan unsure kebahasaan teks interaksi transaksional lisan dan tulis kecukupan untuk dapat /tidak dapat melakukan/ menjadi sesuatu (penggunaan ... enough to..)</p>	
<p>Catatan : Selama pembelajaran berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan)</p>		

Kegiatan Penutup		15 menit
<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. • Mengagendakan pekerjaan rumah. • Mengagendakan projek yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memfasilitasi dalam menemukan kesimpulan sementara berdasarkan hasil temuan tentang konsep pertidaksamaan rasional dan irasional, melalui revidi indikator yang hendak dicapai. • Memberikan tugas kepada peserta didik, dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan berikutnya maupun mempersiapkan diri menghadapi tes/ evaluasi akhir di pertemuan berikutnya • Memberi salam. 		

H. Penilaian Hasil Belajar

a. Sikap

- 1) Observasi (Jurnal)
- 2) Penilaian Diri
- 3) Penilaian Antar Teman

b. Pengetahuan

- 1) Tes Tertulis

c. Keterampilan

- 1) Proyek, pengamatan, wawancara'
 - Menyusun teks interaksi lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan menerapkan fungsi social, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang sesuai konteks.
- 2) Unjuk kerja
 - Mempresentasikan teks lisan yang melibatkan tindakan memberi dan meminta informasi terkait kecukupan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu dengan menerapkan fungsi social, struktur teks, dan unsure kebahasaan yang sesuai konteks.

I. Program Tindak Lanjut

a. Remedial

- ❖ Remedial diberikan kepada peserta didik yang belum mencapai KKM maupun kepada peserta didik yang sudah melampaui KKM. Remedial terdiri atas dua bagian : remedial karena belum mencapai KKM dan remedial karena belum mencapai Kompetensi Dasar
- ❖ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum mencapai KKM.

b. Pengayaan

- ❖ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai KKM atau mencapai Kompetensi Dasar.
- ❖ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ❖ Direncanakan berdasarkan IPK atau materi pembelajaran yang membutuhkan pengembangan lebih luas misalnya

Mengetahui,

Kepala SMA Negeri 4 Singaraja

Singaraja, November 2019

Guru Pengajar

Dr. Putu Gede Wartawan, S.Pd., M.Pd

NIP 19700224 199503 1 003

Ni Made Eti Suryani, S.Pd., M.Pd.

NIP. -

Lampiran 16. Hasil Respon Uji Lapangan

Pernyataan	Responden														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5
2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4
3	3	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4
4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4
5	4	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4
6	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4
7	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5
8	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
9	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4
10	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3
11	3	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3
12	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
Jumlah	50	53	47	48	54	52	54	51	48	51	49	51	50	50	49
persentase	83%	88%	78%	80%	90%	87%	90%	85%	80%	85%	82%	85%	83%	83%	82%



Pernyataan	Responden								
	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	4	5	5	4	4	5	5	4	4
2	5	4	5	4	5	5	4	5	5
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
5	4	4	4	3	3	3	3	3	3
6	3	4	4	3	4	3	3	3	4
7	5	5	5	5	5	5	4	5	4
8	4	4	4	5	3	5	5	5	5
9	5	4	5	4	5	4	4	4	4
10	3	3	3	3	3	3	3	3	4
11	5	4	4	3	4	3	3	3	3
12	5	4	4	4	4	4	4	4	4
Jumlah	50	49	50	45	48	48	45	46	48
Persentase	83%	82%	83%	75%	80%	80%	75%	77%	80%

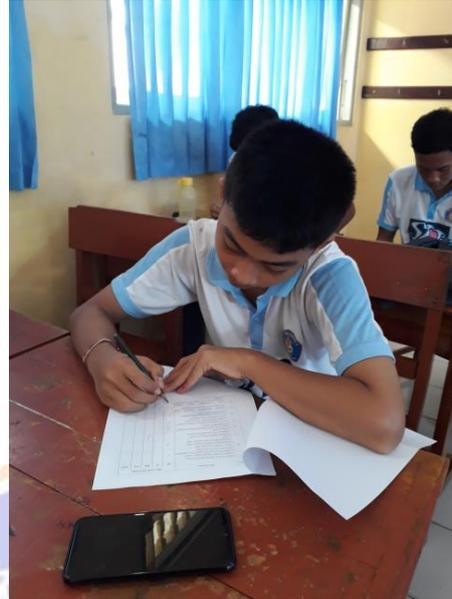


Lampiran 17. Hasil Pretest dan Posttest

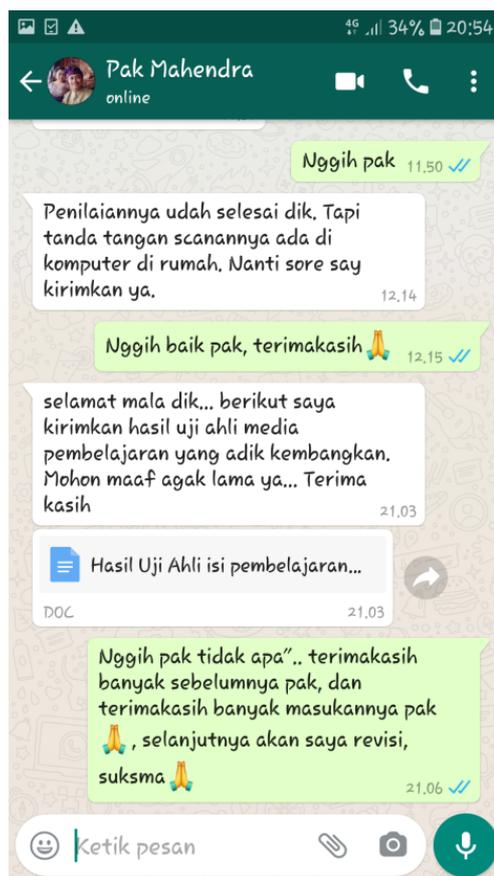
No	Nama Responden	Nilai	No	Nama Responden	Nilai
1.	Andika Lisma Fachrun Nisya	60	1.	Andika Lisma Fachrun Nisya	80
2.	Gede Handra Ady Pramasthya	80	2.	Gede Handra Ady Pramasthya	80
3.	Gusti Ayu Elsy Apriliya Dwi Yanti	60	3.	Gusti Ayu Elsy Apriliya Dwi Yanti	70
4.	I Gede Ardy Dharma Putra	30	4.	I Gede Ardy Dharma Putra	90
5.	I Gusti Ayu Astithi Dewi Purwani	20	5.	I Gusti Ayu Astithi Dewi Purwani	100
6.	I Gusti Ngr Kd Andika Santosa Artawan	40	6.	I Gusti Ngr Kd Andika Santosa Artawan	100
7.	I Komang Angga Dewantara	80	7.	I Komang Angga Dewantara	90
8.	I Putu Arya Panji Krisna Dwipayana	70	8.	I Putu Arya Panji Krisna Dwipayana	80
9.	Kadek Arlin Nayra Kimata	40	9.	Kadek Arlin Nayra Kimata	100
10.	Made Krisna Kusuma Wijaya	90	10.	Made Krisna Kusuma Wijaya	80
11.	Made Niken Kinanti	90	11.	Made Niken Kinanti	90
12.	Neti Prahita Handayani	60	12.	Neti Prahita Handayani	90
13.	Ngurah Adi Darma Sidarta	40	13.	Ngurah Adi Darma Sidarta	80
14.	Ni Kadek Luwih Karisma Dewi	60	14.	Ni Kadek Luwih Karisma Dewi	100
15.	Ni Luh Juli Mita Wismayanti	20	15.	Ni Luh Juli Mita Wismayanti	100
16.	Ni Made Hita Prawirtania	40	16.	Ni Made Hita Prawirtania	90
17.	Ni Nyoman Sri Laksmi Sucianti	50	17.	Ni Nyoman Sri Laksmi Sucianti	90
18.	Putu Adelia Paramitha Dewi	30	18.	Putu Adelia Paramitha Dewi	100
19.	Putu Bayu Sena Putrawan	20	19.	Putu Bayu Sena Putrawan	100
20.	Putu Devita Wahyu Septiani	60	20.	Putu Devita Wahyu Septiani	100
21.	Putu Ketut Iga Sandra Novi Astuti	40	21.	Putu Ketut Iga Sandra Novi Astuti	80
22.	Putu Nanda Eka Putra Suryawan	90	22.	Putu Nanda Eka Putra Suryawan	100
23.	Putu Vera Sandra Virginia	80	23.	Putu Vera Sandra Virginia	80
24.	Sisilia Ananda Herlina	20	24.	Sisilia Ananda Herlina	70
	Jumlah	1270		Jumlah	2140
	Rata-rata	53		Rata-rata	89,2
	Persentase	53%		Persentase	89,2%



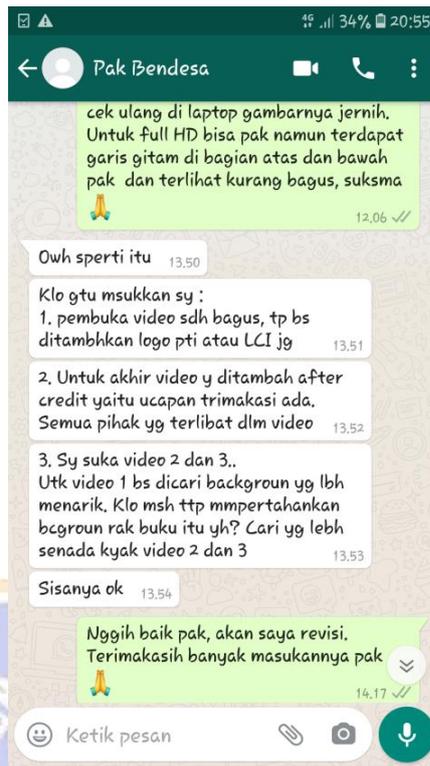
Lampiran 18. Dokumentasi Observasi Penelitian



Lampiran 19. Dokumentasi Uji Ahli Isi Pembelajaran



Lampiran 20. Dokumentasi Uji Ahli Media Pembelajaran



Lampiran 21. Dokumentasi Uji Respon Siwa

